

ABSTRAK

Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja merupakan salah satu indikator penting dalam mendorong pembangunan ekonomi dan kesetaraan gender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara mempekerjakan asisten rumah tangga terhadap partisipasi perempuan yang sudah menikah dalam angkatan kerja di Indonesia. Penelitian menggunakan sampel data *cross section* dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) KOR Maret 2023. Penulis menggunakan metode regresi probit untuk mengestimasi probabilitas perempuan menikah berpartisipasi dalam angkatan kerja berdasarkan status mempekerjakan asisten rumah tangga dan variabel kontrol lainnya. Hasil temuan menunjukkan bahwa mempekerjakan asisten rumah tangga secara signifikan meningkatkan probabilitas partisipasi perempuan menikah dalam angkatan kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan asisten rumah tangga dapat mengurangi beban kerja domestik perempuan dan memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung akses perempuan terhadap jasa pengasuhan dan pekerjaan rumah tangga dapat menjadi strategi penting dalam mendorong peningkatan partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia.

Kata Kunci: partisipasi angkatan kerja perempuan, asisten rumah tangga, perempuan menikah.

ABSTRACT

Female labor force participation is one of the key indicators in promoting economic development and gender equality. This study aims to analyze the relationship between employing domestic helpers and the labor force participation of married women in Indonesia. The research utilizes cross-sectional data from the March 2023 National Socioeconomic Survey (Susenas KOR). A probit regression model is employed to estimate the probability of married women participating in the labor force based on their status of employing domestic helpers and other control variables. The findings indicate that employing domestic helpers significantly increases the probability of labor force participation among married women. This suggests that the presence of domestic helpers can reduce the burden of household work and enable women to be more active in economic activities. Therefore, policies that support women's access to childcare and domestic services can serve as a key strategy to increase female labor force participation in Indonesia.

Keywords: female labor force participation, domestic helpers, married women.